

Bertemu di warung kopi

Herman menemui John Brown di sebuah warung kopi. Mereka sudah berjanji sebelumnya untuk bertemu di sana.

Herman:	Maaf, John, aku telat ¹ dikit ² . Udah lama nunggu ³ ?	1 terlambat 2 sedikit 3 menunggu
John Brown:	Belum, aku baru aja dateng .	
Herman:	Aku barusan ⁴ dari rumah Nurdin. Dia mau pergi ke Australia besok.	4 baru saja
John Brown:	Untuk liburan apa studi?	
Herman:	Untuk studi.	
John Brown:	Berapa tahun rencana dia di Australia? Dia pasti berhasil, karena lulusan Perguruan Tinggi yang kesohor ⁵ di Indonesia.	5 terkenal
Herman:	Emang ⁶ Nurdin mahasiswa yang pinter ⁷ dan rajin belajar. Nggak tahu bakal berapa tahun dia di Australia. Aku cuma bentar di rumahnya. Nggak sempet ⁸ buat cerita ⁹ lama-lama. Dia lagi ngepak barang-barang dan pakeannya . Dia kelihatannya repot .	6 memang 7 pintar 8 sempat 9 bercerita
John Brown:	Di Perguruan Tinggi kemajuan mahasiswa sangat ditentuin ¹⁰ ama ¹¹ usahanya sendiri. Dia nggak bilang ¹² mau belajar apa di Australia?	10 ditentukan 11 oleh 12 mengatakan
Herman:	Nggak . Dia nggak bilang dan aku juga nggak nanya ¹³ . Dia bilang dia	13 bertanya

	mau kirim surat dari Australia. Nah, John mau minta apa? Teh apa kopi?	
John Brown:	Kopi, Man. Kopi pait ¹⁴ .	14 pahit
Herman:	Aku mau kopi susu nggak pake ¹⁵ gula. Aku harus ngurangi ¹⁶ gula	15 pakai 16 mengurangi
John Brown:	Ya, sekarang kita ngayatin ¹⁷ 'kebudayaan non': non-gula, non-garam, non-lemak, non-kafein, non-rokok, non-industri dan macem-macem ¹⁸ non lagi.	17 menghayati 18 (ber)macam-macam
Herman:	Kali ini kita lupain ¹⁹ soal 'non', ya! John mau kueh? Lemper, kelepon, wajik dan ... lihatlah, macem-macem ada di sini. Kalau lagi di Indonesia harus dicicipin ²⁰ semuanya ini. Di Australia mana ada!	19 lupakan 20 dicicipi
John Brown:	Makasih , lain kali aja! Kan aku masih lama di sini. Masih dua bulan lagi. Aku barusan sarapan ²¹ . O, ya, Man, besok aku mau ke Yogya.	21 makan pagi
Herman:	Oo, iya! Kan John akan kembali lagi ke sini? [Kemudian mereka berbicara mengenai ini dan itu sambil minum kopi. Sebelum berpisah Herman mengucapkan:] Slamet jalan, deh, John! Biar ²² slamet pulang pergi!	22 semoga
John Brown:	Makasih, sampe jumpa lagi!	